

**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA DIKLAT SISTEM KOPLING KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK DHUFA NUSANTARA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RAL ANDIKA
55662 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

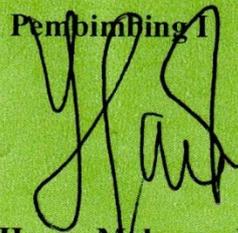
**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT SISTEM KOPLING KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK DHUAFANA NUSANTARA
PADANG**

Nama : Ral Andika
NIM : 55662
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 05Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

Pembimbing II



Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
NIP. 19820625 200812 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP: 19640801 199203 1 003

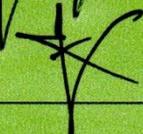
PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Kopling Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Smk Dhuafa Nusantara Padang
Nama : Ral Andika
NIM : 55662
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 05 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hasan Maksum, M.T	1. 
2. Sekretaris	: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	2. 
3. Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Andrizal, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Kopling Kelas XI Teknik Kendaran Ringan Smk Dhuafa Nusantara Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ilmiah ini, tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan kedalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 05 Februari 2016
Yang membuat pernyataan



Ral Andika
NIM. 55662/2010

ABSTRAK

Ral Andika : Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Kopling Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Dhufa Nusantara Padang

Sumberdaya Manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era global. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain perhatian, kesehatan, aktivitas belajar, intelegensi, minat dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain : keadaan keluarga, tempat tinggal, sarana dan prasarana, guru yang mengajar dan lingkungan sekolah. Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang menunjang dalam usaha peningkatan hasil belajar anak. Kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa yang belajar dengan cara menulis, mengerjakan soal, membuat rangkuman hasilnya akan lebih baik dari pada siswa yang belajarnya hanya mencatat saja

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Dhufa Nusantara Padang dengan tektik total sampling yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Pengambilan data penulis menggunakan lembar angketyang telah dinyatakan valid atau reliable untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa penulis mengambil nilai mid semester yang diberikan oleh guru bidang studi sistem kopling.

Dari analisis data hasil penelitian terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Kopling SMK Dhufa Nusantara Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,812) > r_{tabel} (0,334)$ dan $t_{hitung} (7,981) > t_{tabel} (1,695)$. Dan tingkat hubungan tersebut tergolong kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Kopling SMK Dhufa Nusantara Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Kopling Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Dhuafa Nusantara Padang”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, S.T, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hasan Maksun, MT, selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan Skripsi ini.
7. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis tidak luput dari salah dan khilaf. Demi menyempurnakan Skripsi ini. Maka diharapkan saran, masukan dan kritik, agar laporan skripsi dapat disempurnakan.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.	5
C. Batasan Masalah.	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.	8
B. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar.....	16
C. Penelitian Relevan.....	18
D. Kerangka Berpikir.	18
E. Hipotesis.	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.	20
C. Variabel dan Data Penelitian	21
D. Waktu Penelitian.....	22
E. Populasi dan Sampel.....	22
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisa Data.	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.	37
B. Uji Persyaratan Analisis.	40
C. Pengujian Hipotesis	42
D. Pembahasan.	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	45
B. Saran.	45

DAFTAR PUSTAKA.	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.	48
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – rata Ujian Mid Semester Sistem Kopling Kelas XI TKR SMK Dhuafa Nusantara Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Jumlah Siswa TKR SMK Dhuafa Nusantara Padang TahunAjaran 2015/2016..	22
3. Bobot pernyataan angket penelitian.....	24
4. Kisi-kisi instrumen penelitian	25
5. Interpretasi koefisien korelasi nilai r.	35
6. Perhitungan Statistik Dasar Variabel Xdan Y.....	37
7. Distribusi Frekuensi Skor Aktivitas Siswa(X).....	38
8. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar (Y).....	40
9. Rangkuman Pengujian Normalitas	41
10. Ringkasan Anova Variabel Y atas X).....	41
11. RingkasanHasilAktivitas Belajar (X)dengan Hasil Belajar (Y)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar.	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual	19
2. Histogram Skor Aktivitas Belajar (X)	39
3. Histogram Skor Hasil Belajar	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	48
2. Instrumen Penelitian	60
3. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	67
4. Uji Persyaratan Analisis Data	73
5. Pengujian Hipotesis Statistik	86
6. Nilai Ujian MID Semester	89
7. Dokumentasi Pengambilan Data.....	91
8. Tabel Kurva Distribusi Normal.....	93
9. Tabel harga Chi Kuadrat	94
10. Tabel Nilai R Produk Moment.....	95
11. Tabel Distribusi T dari Taraf Signifikan.....	96
12. Surat Izin Penelitian.....	97
13. Surat Bukti Menyelesaikan Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat pada saat sekarang ini. Dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Terkait dengan masalah tersebut, dunia pendidikan nasional harus mampu menyiapkan Sumberdaya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumberdaya Manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era global. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya.

Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh hasil yang diperoleh

siswa. Guru dalam sistem pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa dan di sini guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan berdampak pada kualitas siswa, demikian juga sebaliknya.

Proses belajar yang baik akan menghasilkan banyak lulusan yang bermutu tinggi, akan tetapi untuk melaksanakan suatu proses belajar mengajar yang baik juga diperlukan pemikiran dan perencanaan yang sungguh – sungguh. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang selalu terkait dan tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil yang baik. Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar tersebut bukan hanya tanggung jawab guru semata. Pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain perhatian, kesehatan, aktivitas belajar, intelegensi, minat dan motivasi. Faktor yang

berasal dari luar diri siswa antara lain : keadaan keluarga, tempat tinggal, sarana dan prasarana, guru yang mengajar dan lingkungan sekolah.

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang menunjang dalam usaha peningkatan hasil belajar anak. Kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa yang belajar dengan cara menulis, mengerjakan soal, membuat rangkuman hasilnya akan lebih baik dari pada siswa yang belajarnya hanya mencatat saja. Aktivitas belajar tidak hanya mencatat dan mendengar seperti lazimnya dalam pengajaran lama. Pengajaran modern lebih menitik beratkan pada aktivitas atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran karena guru hanya berperan sebagai fasilitator. Aktivitas belajar yang optimal ditandai dengan adanya siswa tersebut melakukan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar seperti menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi kelompok, mengerjakan apa yang diperintahkan guru, berani bertanya jika ada materi pelajaran yang belum dipahaminya dan mencatat penjelasan guru.

Berdasarkan pengamatan yang penulis temui saat ini jarang siswa bertanya ataupun menanggapi pertanyaan guru dengan alasan takut, malu, terhadap guru dan teman-temannya. Pada tanggal 04 Agustus 2015 penulis melakukan pengamatan di SMK Dhuafa Nusantara Padang dengan mewawancarai guru yang mengajar sistem kopling di kelas XI TKRa. Hasil wawancara tersebut menyatakan jumlah kelas XI Otomotif SMK Dhuafa

Nusantara Padang ada dua kelas yaitu kelas XI TKRa dan XI TKRb yang memiliki hasil belajar yang rendah. Aktivitas siswa masih rendah karena dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang tidak membawa buku panduan, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru, tidak mencatat penjelasan guru, mengobrol dengan teman sewaktu guru menjelaskan, banyak siswa yang diam ketika guru bertanya. Hasil ujian mid semester bidang studi sistem kopling banyak siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mata pelajaran sistem kopling di SMK Dhuafa Nusantara Padang, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Rata-rata nilai ujian sistem kopling mid semester siswa kelas XI TKR dan XI TKRb SMK Dhuafa Nusantara Padang bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata – rata Ujian Mid Semester Sistem Kopling Kelas XI TKR SMK Dhuafa Nusantara Padang Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Kelas	Jumlah	Nilai rata - rata
1	X TKR A	17	64,52
2	X TKR B	18	73,72
Nilai Rata – rata			69,12

Sumber: Tata Usaha SMK Dhuafa Nusantara Padang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai mid semester sistem kopling siswa kelas XI TKR SMK Dhuafa Nusantara Padang masih di bawah standar ketuntasan belajar. Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar sehingga penulis mengambil judul penelitian.

**”Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar
Mata Diklat Sistem Kopling Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK
Dhuafa Nusantara Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aktifitas belajar siswa rendah.
2. Nilai Rata-rata siswa pada mata diklat sistem kopling di bawah standar KKM.
3. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan secara langsung dan memberi tanggapan dalam proses pembelajaran masih kurang.
4. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran mengakibatkan hasil belajar sistem kopling yang dicapai masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan pada hubungan antara aktifitas belajar siswa dengan hasil belajar mata diklat sistem kopling kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Dhufa Nusantara Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar sistem kopling kelas XI TKR SMK Dhufa Nusantara Padang”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar sistem kopling kelas XI TKR SMK Dhufa Nusantara Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Tambahan pengetahuan dan pengalaman yang dapat peneliti terapkan nantinya dalam proses belajar mengajar setelah peneliti menjadi seorang guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dalam pertimbangan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Untuk meningkatkan minat, motivasi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam belajar sistem kopling.

5. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya pada bidang studi sistem kopling.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar.

Menurut Slameto (2010:2), Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Rohani (1995:4) menyatakan bahwa pada dasarnya pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar yang menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan aktivitas belajar yang dialami siswa.

Rohani (1995:6) juga menyatakan bahwa:

“Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Sedang kegiatan psikis nampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, dan mengambil kesimpulan”.

2. Prinsip-prinsip Aktivitas dalam belajar.

Prinsip aktivitas belajar menurut pandangan ilmu jiwa lama, didalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa diibaratkan botol kosong yang diisi air oleh guru. Aktivitas anak terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab bila

guru memberikan pertanyaan. Menurut pandangan ilmu jiwa modern, didalam belajar anak didiklah yang beraktivitas dan berbuat, sedangkan guru membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik lebih aktif Sardiman (2006:99).

Kecendrungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemampuan dan aspirasi sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. John Dewey misalnya mengemukakan, bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri. Inisiatif harus datang dari siswa sendiri. Guru sekedar pembimbing dan pengarah John Dewey (1937:31). Setiap proses belajar, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya. Contoh kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis yang lain.

Penjelasan di atas telah dibahas bahwa belajar itu sendiri adalah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional. Bila ada siswa yang duduk di kelas pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi mental emosionalnya

tidak terlibat aktif didalam situasi pembelajaran itu, pada hakikatnya siswa tersebut tidak ikut belajar. Oleh karena itu guru jangan sekali-kali membiarkan ada siswa yang tidak ikut aktif belajar. Lebih jauh dari sekedar mengaktifkan siswa belajar, guru harus berusaha meningkatkan kadar aktifitas belajar tersebut. Kegiatan mendengarkan penjelasan guru, sudah menunjukkan adanya aktivitas belajar. Akan tetapi barangkali kadarnya perlu ditingkatkan dengan metode mengajar lain.

3. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar.

Menurut penyelidikan yang diadakan oleh Sardiman (2006:101) menyatakan bahwa prinsip-prinsip aktivitas didasarkan pada pandangan psikologis bahwa segala pengetahuan diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat dan sebagainya) aktivitas peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, yaitu:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, seperti: mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

- f. *Motor activities*, yang meliputi: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities* seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Paulina (2003 : 107), macam-macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa dalam beberapa situasi adalah sebagai berikut:

- 1). Mendengarkan, 2). Memandang, 3). Meraba, mencium dan mencicipi,
- 4). Menulis atau mencatat, 5). Membaca, 6). Membuat ringkasan, 7). Mengamati tabel, diagram dan bagan, 8). Menyusun kertas kerja, 9). Mengingat, 10). Berpikir, 11). Latihan atau praktek.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.

Menurut Nirwana (2006:32), Belajar adalah proses organik untuk menemukan sesuatu, bukanlah proses yang mekanik yang menemukan fakta. Kegiatan belajar adalah kegiatan yang aktif, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Siswa sendiri yang harus bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Usman (1995:5) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sardiman (2006:15) juga mengemukakan bahwa.

“Ciri-ciri adanya interaksi dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu ditandai dengan adanya aktivitas siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran atau hasil pengajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas siswa di dalam belajar. Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar, namun belum tentu hasil pengajaran yang diperoleh optimal, karena hasil yang baik dipengaruhi oleh komponen-komponen lain terutama aktivitas siswa sebagai subjek belajar”.

Uraian diatas menyimpulkan belajar-mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto, (2003:54), Faktor-faktor internal (dalam diri siswa), terdiri dari faktor jasmani yang meliputi kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis yang terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan. Kemudian faktor-faktor eksternal (dari luar diri siswa) yang terdiri atas faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat”.

Hamalik (1993:112) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

“Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa disebut faktor internal seperti: tidak mempunyai tujuan yang jelas, kurangnya minat terhadap pelajaran, kebiasaan belajar dan kurangnya penguasaan bahan pelajaran. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri siswa disebut juga faktor eksternal yaitu kurikulum, dan kurangnya kontrol orangtua”.

Menurut Imran (2009:3) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar ialah:

a. Berasal dari Diri Sendiri.

Misalnya:

- 1) Keterbatasan kemampuan mental yang rendah menyebabkan kurangnya kemampuan untuk memikirkan, mengolah, menafsirkan, dan menyelesaikan suatu persoalan.
- 2) Kondisi fisik yang kurang mendukung seperti sakit.
- 3) Gangguan dan ketidakseimbangan emosional seperti sukar menyesuaikan diri, gemetar dan takut untuk tampil kedepan kelas ataupun mengemukakan pendapat.
- 4) Motivasi, baik dari dalam diri maupun dari luar.
- 5) Bakat
- 6) Sikap dan kebiasaan seperti kurang memiliki tanggung jawab.

b. Faktor Stimulus

Faktor stimulus berkaitan erat dengan materi pelajaran yang disajikan guru serta penugasan yang diberi guru. Materi pelajaran yang banyak akan memakai waktu yang lama sehingga menurunkan keaktifan belajar.

Untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran, Sudjana (2001:61) menentukan ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru bila tidak mengerti dengan persoalan yang dihadapi

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi sesuai petunjuk guru
- 6) Melatih diri dalam mengerjakan soal
- 7) Memanfaatkan kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, maka indikator pada lembar pengamatan yang merupakan ciri adanya aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Bertanya.
- 3) Melaksanakan diskusi.
- 4) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 5) Siswa menjawab pertanyaan.
- 6) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, positif dan aktif secara disadari oleh orang yang belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk

menentukan tingkat keberhasilan siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran. Pitkornelia (2009:17) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai ataupun merupakan adanya proses belajar.

Berbicara mengenai hakekat hasil belajar Winkel (1987:13) juga menyatakan bahwa hasil belajar yang dinamakan perubahan merupakan hasil dari usaha belajar yang tersimpan dalam ingatan yang didapat dari hasil pencapaian tujuan belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian terhadap hasil belajar yang akan menunjukkan bagaimana pencapaian pemahaman materi yang dikuasai siswa. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk nilai. Siswa yang nilainya tinggi menunjukkan hasil belajar tinggi dan sebaliknya.

Hasil belajar menurut Sudjana (2001:22) secara garis besar membagi tiga kategori yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan tindakan.

Berdasarkan pengertian di atas maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajarsistem koplingyang

berhubung dengan aspek psikomotorik yang diketahui setelah diberi tes soal- soal oleh guru bidang studi sistemkoping pada saat ulangan harian.

B. Hubungan Ativitas Belajar dengan Hasil Belajar

Menurut Slameto (1995: 36), dalam proses belajar mengajar guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Aktivitas siswa sendiri dapat menumbuhkan keinginan untuk bertanya, mengajukan pendapat yang menimbulkan diskusi antar sesama siswa dan guru. Keaktifan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap daya ingat siswa. Anni (2004:85) dalam penelitiannya menemukan bahwa ingatan yang diperoleh dari belajar melalui membaca sebesar 20%, mendengar sebesar 30%, melihat sebesar 40%, mengucapkan sebesar 50%, melakukan sebesar 60%, dan gabungan darimelihat, mengucapkan, mendengar, dan melakukan sebesar 90%. Proses belajarmengajar yang dapat memungkinkan cara belajar siswa secara aktif harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Selama pelaksanaan belajarmengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip, seperti stimulus, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari, penguatan, dan pemakaiian dan pemindahan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Saminanto (2010: 97), yang dimaksud dengan aktivitas adalah keaktifan yang bersifat fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran,

kedua aktivitas tersebut harus saling menunjang agar diperoleh hasil yang maksimal. Selanjutnya Menurut Rohani (1995: 6) aktivitas yang terjadi dalam diri siswa ada dua jenis yaitu aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat, aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, bekerja, siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwa siswa bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, siswa dapat dikatakan aktif jika ada keterlibatan aktivitas fisik dan mental dalam proses belajar mengajar.

Kelemahan selama ini dalam pembelajaran sistem kopling adalah penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah (*teacher center*), sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat minim karena siswa cenderung pasif dan iklim kelas menjadi kurang kondusif, saat pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Intereaksi siswa dengan siswa lainnya sangat sedikit begitu juga intereaksi siswa dengan guru. Siswa merasa jenuh dan bosan untuk belajar bila selama pembelajaran tidak adanya suasana yang demokratis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bersemangat untuk belajar, meribut, mengantuk, dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Aktivitas siswa tersebut berdampak terhadap proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Tujuan pembelajaran yang tidak tercapai mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Winahyu Prihayanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Agresivitas dan Aktivitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo tahun Pelajaran 2005/2006. Hasil penelitian ini bahwaterdapat korelasi positif antara Agresitivitas dan Aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Sinaga (2013) yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Hasil penelitian ini bahwa aktvitas belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa.

D. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis melihat tentang aktivitas belajar sistem kopling siswa kelas XI TKR SMK Dhufa Nusantara Padang. Olehkarena itu objeknya yaitu aktivitas belajar sistem kopling siswa sebagai variabel bebas yang dilakukan dengan pengisian lembar pengamatan (pengamatan) dan wawancara. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar yang diperoleh setelah guru bidang studi memberikan tes ulangan harian. Kemudian dilakukan

analisa data untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar sistem kopling.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual berikut



Gambar 1. Bagan kerangka konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis diperlukan untuk mengetahui gambaran awal dari jawaban dan bersifat sementara dari penelitian ini yaitu: Terdapat hubungan yang positif antara tingkat aktivitas belajar siswa di kelas XI TKR SMK Dhuafa Nusantara Padang dengan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Kopling SMK Dhufa Nusantara Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,812) > r_{tabel} (0,334)$ dan $t_{hitung} (7,981) > t_{tabel} (1,695)$. Dan tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

B. Saran

Merujuk dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut

1. Diharapkan peran serta guru untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran sistem kopling.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dari diri siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imran. (2009). "Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran agama melalui strategi group resume". Dalam *Jurnal Guru* No.1 vol 6 juli 2009. Padang Panjang: Dinas Pendidikan.
- Ahmadidan Abu Ahmadi Rohani, (1995). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- A.M. Sardiman (2006). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Kurikulum Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Depdikbud.
- Indra Sinaga. (2013). *Skripsi*. "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 lubuk Pakam".
- Lufri.(2007). *Kiatmemahamidanmelakukanpenelitian*. Padang: UNP Press.
- Mohammad Ali. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- M. Ngalim Purwanto. (2008). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nirwana, Herman dan Zuwirna, Hassanudin, Yuskal, Neviyarni.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Oemar Hamalik.(1993). *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Pitkornelia (2009). *Belajar yang Efisien*. Yogyakarta :Liberti.
- Riduwan (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- _____ (2010). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung : Alfabeta
- Rasyidah.(2007). *Skripsi*. "Studi tentang minat belajar matematika siswa kelas II Jurusan karawitan SMKN 7 Padang ". Padang:Universitas Bung Hatta.
- Suharsimi Arikunto . (2006). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Syahron Lubis. (2011). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.